2024

# Laporan Keberlanjutan

## SUSTAINABILITY REPORT

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
REJEKI INSANI
aman - lancar - bertambah

**PT BPR REJEKI INSANI**

# Daftar Isi


Daftar Isi *i*

Kata Pengantar *ii*

1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan *1*

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan *7*

3. Profil Bank *12*

4. Penjelasan Direksi *16*

5. Tata Kelola Keberlanjutan *20*

6. Kinerja Keberlanjutan *24*

6.1. Kinerja Ekonomi *24*

6.2. Kinerja Sosial *26*

6.3. Kinerja Lingkungan Hidup *27*

6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *28*

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen *30*

Umpan Balik *30*

# Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR REJEKI INSANI telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR REJEKI INSANI menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat) , *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR REJEKI INSANI sebagai lembaga perantara *(intermediary institution)* yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahateraan masayarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR REJEKI INSANI berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar *(default)* debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report* ) BPR REJEKI INSANI Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR REJEKI INSANI dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring *(offline)* paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR REJEKI INSANI menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.
# Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

## Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR *(Sustainability Report)* Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)

3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik *(feedback)* untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

**Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan BPR REJEKI INSANI tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR REJEKI INSANI membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR REJEKI INSANI tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

**Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan : Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan : Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

**Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan : Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas : Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi : Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu : Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan : Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifkan bagi BPR REJEKI INSANI serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR REJEKI INSANI adalah :

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisi potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR REJEKI INSANI dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**; Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian *(Prudential Banking)* dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko- risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip- prinsip penerapan GCG *(Good Corporate Governance),* yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR REJEKI INSANI https://www.rejeki.insani.co.id
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR REJEKI INSANI.

7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas**; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lainmenyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals)* . Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR REJEKI INSANI mulai menerapkan prinsip- prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan

dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

# 2.
# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

## Aspek Ekonomi

***Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi***

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Operasional Bank (Rp) | 5.530.487.679 | 5.284.235.369 | 4.511.418.855 |
| Laba Bersih Bank (Rp) | 6.263.624.210 | 7.305.401.959 | 8.195.218.370 |
| **Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan** | | | |
| Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan | 2 | 2 | 2 |
| Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp) | 439.311.391.657 | 406.960.748.101 | 361.807.383.544 |
| Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp) | 401.316.364.159 | 367.852.389.853 | 345.943.602.821 |
| **Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)** | | | |
| a. Penghimpunan Dana (%) | 17,56 | 10,98 | 8 |
| b. Penyaluran Dana (%) | 82,83 | 80,43 | 84,49 |
| **Kinerja Keuangan Inklusif** | | | |
| **Perkembangan Laku Pandai** | | | |
| a. Jumlah Agen | 0 | 0 | 0 |
| b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen | 0 | 0 | 0 |

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

## Aspek Lingkungan Hidup

***Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup***

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Beban Penggunaan Kertas (Rp) | 143.106.000 | 144.570.000 | 157.380.000 |
| Beban Penggunaan Listrik (Rp) | 258.328.485 | 2.443.511.588 | 222.550.867 |
| Beban Penggunaan Air (Rp) | 8.572.800 | 9.216.000 | 10.191.600 |
| Beban Penggunaan BBM (Rp) | 476.197.690 | 530.183.889 | 477.089.384 |

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah

lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewasapadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

**Efisiensi Penggunaan Kertas**

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat- menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain- lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 145 juta tahun 2023 menjadi Rp 143 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring *(offline)* menjadi daring *(online)* membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas *(paperless).*

**Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

**Efisiensi Penggunaan Air**

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

**Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)**

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin.

## Aspek Sosial

***Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial***

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Dana Sosial Yang Disalurkan | 6.407.800 | 4.571.000 | 5.174.000 |

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakah aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3

c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.

# 3.
# Profil Bank

| Informasi Umum Perusahaan | |
|---|---|
| Nama Perusahaan | **PT BPR REJEKI INSANI** |
| Alamat | **Jl. Kapten Mulyadi No. 87A (Ruko Lojiwetan No. 1) Kedunglumbu, Pasar Kliwon, Surakarta** |
| Nomor Telepon | **0271 668778** |
| Email | **rinsani@insanigroup.co.id** |
| Website | **www.rejeki.insani.co.id** |

**Skala Usaha Bank**

**Total Aset dan Kewajiban**

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp34,747 Milyar mengalami penurunan dibandikan dengan 2 tahun terakhir. Akan tetapi kewajiban mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 459,128 milyar.

| Deskripsi | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Aset | 34.747 | 41.874 | 39.124 |
| Kewajiban | 459.128 | 419.156 | 373.431 |

**Jumlah pegawai**

Sepanjang tahun 2024 BPR memiliki SDM total 200 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Surakarta. Demografi psecara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

**Persentasi Kepemilikan Saham**

| No. | Nama | Jumlah Lembar Saham | | | Nominal | | | Proporsi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Seri A | Seri B | Total | Seri A | Seri B | Total | |
| 1 | PT Insani Investama | 1980 | 87319 | 89.299 | 1.980.000.000 | 23.139.535.000 | 25.119.535.000 | 99% |
| 2 | Koperasi Karyawan Insani (Kopkar Insani) | 20 | 882 | 902 | 20.000.000 | 233.730.000 | 253.730.000 | 1% |
| TOTAL | | 2.000 | 88.201 | 90.201 | 2.000.000.000 | 23.373.265.000 | 25.373.265.000 | 100% |

**Produk dan Layanan**

Produk

| Jenis Produk | Deskripsi |
|---|---|
| Tabungan | 1 Tabungan Insani |
| | 2 Tabungan Amanah |
| | 3 Tabungan Umum |
| Deposito | 1 Deposito Amanah |
| | 2 Deposito Berjangka |
| Kredit | 1 Kredit Bunga Tetap Pokok Tetap (BTPT) |
| | 2 Kredit Bunga Menurun Pokok Tetap (BMPT) |
| | 3 Kredit Bina Masyarakat Sejahtera (Binsamas) |
| | 4 Kredit Modal Kerja (RMK) |
| | 5 Kredit Pinjaman Usaha Amanah Sejahtera (PUAS) |
| | 6 Kredit Kepemilikan Emas (K2E) |

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

**b. Misi Keberlanjutan**

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Penjelasan Lainnya**

BPR REJEKI INSANI mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

# 4.
# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai- nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan keserjahteraan Masyarakat.

**Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapakan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank *(prudential banking)* dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan

adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjtuan.

Selama tahun 2024, BPR REJEKI INSANI belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR REJEKI INSANI kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan konstribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

**Apresiasi**

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR REJEKI INSANI. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu

keberlanjutan.

# 5.
# Tata Kelola Keberlanjutan

## Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance* ) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan *(transparency)* , akuntabilitas *(accountability)* , pertanggung jawaban *(responsibility)* , independensi *(independency)* , dan kewajaran ( *fairness)* . Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR REJEKI INSANI sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR REJEKI INSANI No. 001/ Dir/ K tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT BPR Rejeki Insani, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang- Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance,* Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work)* yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure)*, Proses Tata Kelola (*Governance Process)* dan Hasil Tata Kelola *(Governance Outcome)*. Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan *(stakeholders)* secara berkesinambungan.

1. **Dewan Komisaris**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)*

4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

**2. Direksi**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang- undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR REJEKI INSANI berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR REJEKI INSANI secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR REJEKI INSANI. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keungan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

## Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 19 Agustus 2024 yang diikuti oleh 200 orang.

## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan BPR yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, BPR akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan

BPR mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

## Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR REJEKI INSANI. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR REJEKI INSANI di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

# 6.
# Kinerja Keberlanjutan

## 1. Kinerja Ekonomi

***Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi***

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| **Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)** | | | |
| Total Aset | 495.022 | 464.683 | 416.652 |
| Aset Produktif | 499.125 | 463.869 | 414.260 |
| Kredit/Pembiayaan Bank | 401.316 | 367.852 | 345.943 |
| Dana Pihak Ketiga | 43.911 | 406.961 | 361.807 |
| Pendapatan Operasional | 60.641 | 54.347 | 51.169 |
| Beban Operasional | 52.584 | 44.674 | 40.661 |
| Laba Bersih | 6.263.624 | 7.305.402 | 8.195.219 |
| **Rasio Kinerja (Dalam %)** | | | |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)% | 27,22% | 34,96% | 35,68% |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif% | 6,82% | 3,08% | 3,72% |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif% | 6,82% | 3,08% | 3,52% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif% | 0% | 0% | 0% |
| NPL gross% | 8,48% | 3,88% | 4,45% |
| NPL nett% | 6,91% | 3,46% | 3,52% |
| Return on Asset (ROA)% | 1,66% | 2,12% | 2,53% |
| Return on Equity (ROE)% | 0% | 0% | 0% |
| Net Interest Margin (NIM)% | 10,04% | 7,04% | 7,32% |
| Rasio Efisiensi (BOPO)% | 86,71% | 82,20% | 79,46% |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)% | 83,16% | 80,43% | 84,49% |
| Cash Ratio | 17,56 | 10,98 | 8 |

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR REJEKI INSANI di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

***Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| **Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan** | | | |
| Penghimpunan Dana (Rp) | 439.311.391.657 | 406.960.748.000 | 361.807.383.544 |
| Penyaluran Dana (Rp) | 401.316.364.159 | 367.852.389.853 | 345.943.602.821 |
| Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp) | 495.022.126.776 | 464.683.525.000 | 416.652.457.000 |
| Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp) | 401.316.364.159 | 367.852.389.853 | 345.943.602.821 |
| Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp) | 0 | 0 | 0 |
| Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%) | 10,55 | 10,55 | 10,55 |

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

BPR REJEKI INSANI memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surakarta.

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR REJEKI INSANI ikut berkontribusi dalam memberikan zakat fitrah menjelang Hari Raya Idul Fitri

## 3. Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR REJEKI INSANI mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (***Reduce, Reuse, Recycle)***. Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR REJEKI INSANI tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

***Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi***

| Keterangan | Penggunaan Pada Tahun Laporan |
|---|---|
| Listrik (kWh) | 185.447,58 |
| Volume Air dari PDAM (meter kubik) | 143 |
| Volume Air dari Sumur (meter kubik) | 80 |
| BBM (Liter) | 47.620 |

## 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

### Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR REJEKI INSANI senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR REJEKI INSANI melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR REJEKI INSANI selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit Kepemilikan Emas (K2E).

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program *Hallo Rinsani* bekerja sama dengan Vendor.

### Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR REJEKI INSANI telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR REJEKI INSANI juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

### Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR REJEKI INSANI telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR REJEKI INSANI akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR REJEKI INSANI pada tahun pelaporan.

### Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR REJEKI INSANI maupun perintah dari regulator (OJK).

**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR REJEKI INSANI belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

# Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR REJEKI INSANI yang masih terbatas maka BPR belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian BPR menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverikasi oleh pihak internal BPR.

# Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR REJEKI INSANI yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR REJEKI INSANI menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR REJEKI INSANI memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik *(feedback)* mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

PT BPR REJEKI INSANI

Jl. Kapten Mulyadi No. 87A Aurakarta

Telp : 0271 668778

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**PT BPR REJEKI INSANI**
Jl. Kapten Mulyadi No. 87A Surakarta
Telepon: 0271668778
Website: rejeki.insani.co.id, Email: rinsani@insanigroup.co.id

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR REJEKI INSANI

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surakarta, 29 April 2025
**PT BPR REJEKI INSANI**

Direksi,

**Lay Yosafat Saputro**
Direktur Utama

**Yakub Deny Haryanto**
Direktur YMFK

Dewan Komisaris,

**Sutarjo, S.E.**
Komisaris Utama

**PT BPR REJEKI INSANI**
Jl. Kapten Mulyadi No. 87A Surakarta
Telepon: 0271668778
Website: rejeki.insani.co.id, Email: rinsani@insanigroup.co.id

# LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
# PT BPR REJEKI INSANI
# TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| | KPNO | SOLO | KLATEN | PEDAN | SKH | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|
| S2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| SARJANA | 6 | 22 | 22 | 23 | 24 | 102 |
| D4 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| D3 | 2 | 8 | 10 | 6 | 6 | 32 |
| D1 | 0 | 2 | 0 | 3 | 1 | 6 |
| SMA/K | 1 | 26 | 13 | 12 | 6 | 58 |
| SMP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 10 | 58 | 46 | 44 | 37 | 200 |

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

| | KPNO | SOLO | KLATEN | PEDAN | SKH | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Putra | 12 | 45 | 32 | 32 | 27 | 148 |
| Putri | 3 | 13 | 14 | 12 | 10 | 52 |
| | 15 | 58 | 46 | 44 | 37 | 200 |

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Jabatan

| | KPNO | SOLO | KLATEN | PEDAN | SKH | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pengurus | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| Mng | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| Spv | 2 | 11 | 9 | 9 | 7 | 38 |
| Staff | 5 | 33 | 33 | 31 | 25 | 127 |
| Calkar | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| Umum | 0 | 11 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| | 15 | 58 | 46 | 44 | 37 | 200 |

PT BPR REJEKI INSANI
Jl. Kapten Mulyadi No. 87A Surakarta
Telepon: 0271668778
Website: rejeki.insani.co.id, Email: rinsani@insanigroup.co.id

# Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

| No | Deskripsi Program Kerja | Rencana Pelaksanaan | Realisasi |
|---|---|---|---|
| 1 | Penyelenggaraan workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.<br>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan<br>Indikator Ketercapaian: Workshop dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.<br>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia<br>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan | 02 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024 | Selesai Dilaksanakan Pada 19 Agustus 2024.<br>Terlaksana |
| 2 | Pembuatan Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang Keuangan Berkelanjutan<br>Tujuan: Pelaksanaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan<br>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar<br>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Seluruh SDM<br>Penanggung Jawab: Kepatuhan | 02 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024 | Dalam Proses review |

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR REJEKI INSANI
Jl. Kapten Mulyadi No. 87A Surakarta
Telepon: 0271668778
Website: rejeki.insani.co.id, Email: rinsani@insanigroup.co.id

# Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

| No | Deskripsi Program Kerja | Rencana Pelaksanaan | Realisasi |
|---|---|---|---|
| 1 | Penyelenggaraan workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.<br>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan<br>Indikator Ketercapaian: Workshop dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.<br>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia<br>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan | 02 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024 | Selesai Dilaksanakan Pada 19 Agustus 2024.<br>Terlaksana |
| 2 | Pembuatan Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang Keuangan Berkelanjutan<br>Tujuan: Pelaksanaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan<br>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar<br>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Seluruh SDM<br>Penanggung Jawab: Kepatuhan | 02 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024 | Dalam Proses review |

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR REJEKI INSANI
Jl. Kapten Mulyadi No. 87A Surakarta
Telepon: 0271668778
Website: rejeki.insani.co.id, Email: rinsani@insanigroup.co.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6 | Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup<br>Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan<br>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.<br>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung<br>Jawab: Kepatuhan | 01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024 | *Belum Ada Realisasi* |
| 7 | Pembelian motor listrik untuk kendaraan operasional kantor<br>Tujuan: Mendukung pengurangan gas emisi<br>Indikator Ketercapaian: Pengadaan motor listrik BPR Go Digital<br>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana Penanggung Jawab: Bagian<br>Umum | 01 Okt 2024 s/d 31 Okt 2024 | *Belum Ada Realisasi* |

Surakarta, 27 Maret 2025

**PT BPR REJEKI INSANI**

Disiapkan,

Rosalia Rina Mardani
PE Kepatuhan

Disetujui

Lay Yosafat Saputro
Direktur Utama

Yakub Deny Haryanto
Direktur YMFK

Dipindai dengan CamScanner

**PT BPR REJEKI INSANI**
**Jl. Kapten Mulyadi No. 87A Surakarta**
**Website: rejeki.insani.co.id. Telepon: 0271668778.**

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* PT BPR REJEKI INSANI ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR REJEKI INSANI dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR REJEKI INSANI.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?
   .....
   .....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.
   .....
   .....

**PT BPR REJEKI INSANI**
**Jl. Kapten Mulyadi No. 87A Surakarta**
**Website: rejeki.insani.co.id. Telepon: 0271668778.**

## Profil Anda

Nama : .....
Pekerjaan : .....
Institusi/Perusahaan : .....
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

| | | | |
|---|---|---|---|
| ◯ Pemerintah | ◯ Nasabah | ◯ Karyawan | ◯ Mitra Usaha |
| ◯ Media | ◯ Masyarakat | ◯ LSM | ◯ Lain-Lain |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR REJEKI INSANI
Jl. Kapten Mulyadi No. 87A Surakarta
Telepon : 0271668778
Website : rejeki.insani.co.id
E-mail : rinsani@insanigroup.co.id